

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah:

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa dengan perangkat pembelajaran yang dikembangkan melalui pendekatan matematika realistik dilihat dari nilai rata-rata uji coba 2 sebesar 74,5 lebih besar dari nilai rata-rata pada uji coba 1 sebesar 69,076. Peningkatan kemampuan pemecahan masalahnya meningkat sebesar 5,424. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah ini dikatakan berhasil karena 85% dari siswa yang mengikuti tes telah mencapai ketuntasan belajar lebih besar atau sama dengan 65%.
2. Keefektivan perangkat pembelajaran yang dikembangkan berbasis pendekatan matematika realistik diperoleh melalui dua kali percobaan. Pada uji coba 1 perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan hanya efektif pada presentase waktu belajar, sedangkan ketercapaian tujuan pembelajaran khusus (TPK) dan ketuntasan klasikal tidak terpenuhi, dimana ketercapaian TPK di bawah 75% dan ketuntasan klasikal hanya mencapai 76% (di bawah 85%). Dari uji coba 1 dilakukan analisis sehingga diperoleh perbaikan yang menjadi landasan pada uji coba 2. Pada uji coba 2 diperoleh hasil, yaitu: (1) ketuntasan klasikal meningkat, 87,5%; (2) ketercapaian tujuan pembelajaran khusus (TPK); dan (3) presentase waktu belajar efektif. Dikarenakan pada uji coba 2 syarat efektivitas terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan berbasis pendekatan matematika realistik telah efektif digunakan.
3. Respon siswa terhadap perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan berbasis Pendekatan Matematika Realistik (PMR) adalah positif dikarenakan lebih dari 80% siswa berminat untuk mengikuti kegiatan

belajar mengajar dengan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Perangkat pembelajaran matematika yang dihasilkan hanya melalui dua kali uji coba, kemudian direvisi berdasarkan masukan dari beberapa ahli dan hasil uji coba. Oleh karena itu perangkat pembelajaran matematika tersebut memungkinkan untuk dilakukan uji coba di sekolah-sekolah lain dengan berbagai kondisi agar diperoleh perangkat pembelajaran yang benar-benar berkualitas atau dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif perangkat pembelajaran bagi guru dalam mengajarkan materi aritmatika sosial di kelas VII SMP.
2. Pengembangan perangkat pembelajaran seperti ini hendaknya juga dilakukan pada materi lainnya untuk membuat siswa berminat/tertarik, senang, dan aktif dalam belajar matematika.